

## BAB IV

### PENUTUP

#### A. KESIMPULAN

Keselarasannya hasil rekaman musik yang sering didengarkan melalui media TV, Radio, Tape dan lainnya, tidak cukup bagus jika musik itu layak diperdengarkan hanya melalui tahap rekaman saja, tetapi harus melalui tahap *mixing* dan *mastering*. *Mixing* merupakan proses menggabungkan atau memadukan semua sumber bunyi yang sudah direkam menjadi satu upaya agar musik enak didengar. *Mixing* merupakan perpaduan dan presisi yang menuntut kreativitas dan seringkali bersifat eksperimen. *Mixing* juga dapat dikatakan sebagai proses *adjustment* (penyesuaian) elemen-elemen musikal pada keseluruhan komposisi musik. Begitu yang telah dilakukan dalam tulisan ini.

Banyaknya *tracking* dalam hasil *recording* yang dilakukan oleh *plug&play* band sebanyak 24 *track*, sementara instrumen yang digunakan dalam komposisi lagu ini hanya menggunakan 4 instrumen yaitu: Drumset, gitar, bass dan vokal. Di komposisi lagu ini banyaknya *track fill* gitar yang digunakan, yaitu sebanyak 8 *track* diluar *track block* gitar yang terdiri dari 2 *track* (*block gitar Right* dan *block gitar Left*) guna memberikan kaya akan nuansa dalam komposisi lagu ini. Hasil komposisi *mixing* ini berupaya untuk dapat me-dimensikan tiap-tiap instrumen dengan kadar dan kepentingannya masing-masing kedalam ruang tiga dimensi yang dihasilkan oleh ruang speaker, yaitu dimensi atas bawah yang diatur melalui *equalizing*, dimensi

kanan-kiri diatur melalui *panning*, dan yang terakhir dimensi depan belakang yang diatur melalui *reverb* dan *fader*.

Seorang *mixing engineer* harus memiliki modal musikalitas, imajinasi, cara peng-operasian perangkat audio, pengetahuan teori audio dan musik, walaupun diketahui tidak ada aturan yang baku untuk melakukan proses *mixing*, disamping itu ada ketentuan dan aturan yang harus dilakukan oleh *mixing engineering* dalam proses *mixing* yaitu keharusan melakukan proses *dinamik*(*compressing, gate, desser*) dan *balancing*, karena disaat proses *recording* sinyal analog yang ditransfer ke digital dalam bentuk *waveform* input-nya tidaklah rata. Salah satu contoh untuk keharusan dan ketentuan melakukan proses dinamik(*compressing dan desser*) yaitu pada *vocal*, disaat *recording* terlihat di *waveform* sewaktu *vocalis* menyanyikan di nada yang rendah, nada tinggi dan falset terlihat inputnya ke digital tidaklah rata, masalah seperti ini harus di lakukan melalui proses dinamik yaitu *compressing*, agar melodi *vocal* terdengar tidaklah hilang timbul disaat menyanyikan komposisi lagu dari awal sampai akhir. Untuk proses dinamik yaitu *desser*, dapat juga dilakukan disaat *vocalis* menyanyikan lirik dalam pengucapan “S” pada lirik lagu, itu harus dilakukan jika pengucapan “S” tersebut sudah tidak nyaman lagi didegar oleh telinga. Pada akhir proses *mixing*, semua kembali kepada selera seorang *mixing engineer*, yaitu hasil *mixing* yang diciptakan sangatlah bersifat subyektif dan tidak ada tolak ukur benar atau salah dalam hasil *mixing*.

## B. SARAN

Globalisasi dalam bidang musik sudah nampak sejak munculnya media massa dan berbagai konglomerat dengan tujuan tertentu, yaitu tujuan komersial. Dengan demikian, perspektif dari seluruh lapisan masyarakat tentang musik dari sekelompok pemusik ikut berevolusi berdasarkan klasifikasi kepentingan masing-masing individu maupun golongan seiring dengan perkembangan media informasi, teknologi dan seni.

Di lingkungan kampus Jurusan Musik Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta, Meskipun saat ini tidak ada mata kuliah yang membahas secara khusus tentang perekaman musik baik (analog maupun digital), tetapi secara nyata beberapa dari mahasiswa dan lulusannya, serta beberapa dosen pada kenyataannya sering terlibat dalam proses rekaman musik. Dengan demikian tak bisa dipungkiri dikalangan Jurusan musik Institut Seni Indonesia, pentingnya mengetahui tentang perekaman musik secara digital guna menyimpan karya musik yang menjadi cara yang lebih representatif dan dengan kualitas yang lebih baik jika dibandingkan dengan hasil karya dalam bentuk penulisan seperti partitur. Teknologi sangatlah dekat sekali dengan kehidupan kita yang sehari-hari, jadi mulailah dengan mencoba selagi musik menjadi hal yang sangat penting dalam kehidupan kita. Wassalam,..

## Daftar Pustaka

- Banoe, Pono., Kamus Musik, Penerbit Kanisius, Yogyakarta, 2003.
- Bill Gibson, *Sound Advice on Digital Audio*, artistpro Publishing, Boston, 2005.
- Bill Gibson, *Sound Advice On Mixing*, ProAudio Press, Vallejo, 2002.
- Bobby Owsinski, *Mixing Engeneer's Handbook*, MIX BOOKS, Vallejo, 1999.
- Carlson, Ludvig., Nordmark, Anders., Wiklander, Roger., Nuendo Operation Manual, Steinberg Media Technologies GmbH, 2003.
- David M.Huber dan Robert E.Runstein, *Modern Recording Technique Fourth Edition*, SAMS Publishing, Indianapolis, 1995.
- Hariwijaya, M. dan Djaelani, B.M., *Teknik Menulis Skripsi dan Thesis*, Zenith Publisher, Yogyakarta, 2004.
- Sinclair, Ian R, *Rekaman dan Reproduksi HI-FI*, Newnes Books, London, 1986 Alih Bahasa:Syatiman, Elex Media Komputindo, Jakarta, 1988.
- Wilkinson, Scott, *Anatomy of a Home Studio*, EMBooks, Emeryville, CA, 1997.
- Suka Hardjana. *Corat Coret Musik Kontemporer Dulu dan Kini*. MSPI. Jakarta: 2003

**Sumber internet:**

<http://edison.rutgers.edu/tinfoil.htm>

Tanggal akses 7 Maret 2008.

<http://history.sandiego.edu/gen/recording/tinfoil77.htm>

Tanggal akses 10 Maret 2008.

<http://student.britanica.com/eb/art.print>

Tanggal akses 13 Maret 2008.

<http://www.worldofgramophones.com>

Tanggal akses 17 Maret 2008.

<http://www.flicker.com/photos/slassygug/156484281>

Tanggal akses 18 Maret 2008.

[http://en.wikipedia.org/wiki/sound\\_recording\\_and\\_reproduction](http://en.wikipedia.org/wiki/sound_recording_and_reproduction)

Tanggal akses 20 April 2008.

[www.videointerchange.com/audio\\_history.htm](http://www.videointerchange.com/audio_history.htm)

Tanggal akses 27 April 2008.

[http://id.wikipedia.org/wiki/audio\\_digital](http://id.wikipedia.org/wiki/audio_digital)

Tanggal akses 28 April 2008.

<http://www.dolphindaw.com/artikel.equalizer.html>

Tanggal akses 7 Mei 2008.

**Majalah:**

Majalah Gong No. 86/VIII/2006

Majalah AudioPro. Edisi Januari 2006.

Majalah AudioPro Edisi 06/II/Juni 2001

Majalah AudioPro. Edisi 07/IV/Juli 2003

**Lain-lain:**

1. Woody Satya Darma. *Audio Digital, Apakah Itu?*. Dikat Kuliah Anima Musika Indonesia. Tidak diterbitkan.
2. Bayu Prasetyo. *Proses Mixing Digital Pada Hasil Rekaman Drum Set*. Skripsi S-1. Jurusan Musik FSP ISI Yogyakarta. 2007. Tidak diterbitkan.
3. Mahardian Dimas P. *Live Recording Untuk Instrumen Cello Dengan Menggunakan Software Adobe Audition 1.5*. Skripsi S-1. Jurusan Musik FSP ISI Yogyakarta. 2007